

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana telah disajikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sistematika perencanaan pembelajaran IPA tentang materi gaya melalui penerapan metode demonstrasi pada dasarnya adalah sama dengan sistematika RPP yang biasa disusun para guru. Namun untuk penerapannya metode demonstrasi, RPP yang disusun mempunyai ciri-ciri khas atau khusus. Langkah-langkah rencana penyusunan pembelajaran melalui penerapan demonstrasi sebagai berikut: Merumuskan masalah, melakukan demonstrasi, pengamatan, hipotesis, verifikasi dan aplikasi konsep.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi gaya melalui penerapan metode demonstrasi dilakukan dua siklus. Siklus I tentang gaya dapat mengubah gerak benda sedangkan siklus II tentang dapat mengubah bentuk benda. Aktivitas guru dalam perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan RPP, alat peraga, LKS, pedoman observasi, evaluasi individu dan instrumen lainnya. Tahapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA kelas IV pada semester 2 di SDN Pasir Gunung Selatan 2 Cimanggis Kota Depok guru membimbing siswa merumuskan masalah, melakukan demonstrasi, pengamatan, hipotesis, verifikasi dan aplikasi konsep. Ternyata penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi gaya mempunyai pengaruh positif yang dapat meningkatkan proses, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pun meningkat.

3. Hasil Belajar

Sumarsih , 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Pokok Gaya Melalui penerapan Metode Demontrasi Di Kelas IV Sdn Pasir Gunung Selatan 2 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi gaya di SDN Pasir Gunung Selatan 2 Cimanggis Depok melalui penerapan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan cukup memuaskan peneliti, walaupun pada siklus I hanya sedikit peningkatannya, tetapi pada siklus II rata-rata evaluasi siswa sudah melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi siswa pada tiap siklus. Adapun hasil siklus I dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 77,90 menjadi (60,6%), sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 85,60 mencapai peningkatan ketuntasan 87,9%. Sehingga pembelajaran materi gaya melalui metode demonstrasi telah tuntas dan pembelajaran diarahkan pada peningkatan pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan, maka peneliti berharap dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SDN Pasir Gunung Selatan 2 Cimanggis Depok, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta menanamkan perilaku sosial sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode demonstrasi dan hendaknya mengkaji metode demonstrasi mendalam. Agar langkah-langkah pendekatan metode demonstrasi tersebut dapat terealisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa tidak hanya memperoleh konsep materi tetapi juga bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penerapan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

Sekolah diharapkan menunjang alat peraga yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dalam menerapkan metode demonstrasi akan lebih efektif apabila jumlah siswa tidak terlalu banyak, sehingga peran serta siswa dalam pembelajaran akan lebih optimal. Pada demonstrasi yang dilakukan siswa.



